

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian terhadap *tabarruj* dalam Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa hal berikut:

Pertama, perbedaan penafsiran yang disebabkan oleh latar kehidupan dan sketsa intelektual dalam memahami berbagai pendekatan tafsir yang dilakukan oleh ulama dari daerah yang berbeda. Penafsir kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* yang berasal dari Indonesia beriklim tropis yang muslimahnya banyak mengenakan hijab namun tidak menutup dada sehingga penafsirannya sesuai yaitu hendaknya khimar atau jilbabnya dijulurkan ke dada dan dari sisi penafsir kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* berasal dari Mesir beriklim gurun panas yang muslimahnya terkadang banyak nampak lengan bagian bawah sehingga penafsirannya juga sesuai yaitu boleh memperlihatkan segenggam di luar telapak tangan. Epistemologi dari kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* kedua karya *mufasssir* tersebut sama-sama termasuk dalam bentuk epistemologi *bayānī*. Metode dalam kitab Tafsir Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* menafsirkan Al-Qur'an menggunakan Metode Tafsir *Ijmali*. Sumbernya *bil Ma'tsur* dari Al-Qur'an, hadis, *qaul sahabat*, *qaul tabi 'in*, *aqwal mufasssir* dan *ijtihad* beliau sendiri dan bercorak sosial kemasyarakatan (*adab al-ijtima'i*) yang terlihat dari beliau menafsirkan Al-Qur'an surah An-Nur ayat 31 dan Al-Aḥzāb ayat 33 sehingga latar belakang epistemologi dari kedua kitab tersebut mempengaruhi penafsiran *tabarruj* dalam kitabnya.

Kedua, persamaan penafsiran *tabarruj* dalam kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan Kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* yaitu batas auratnya boleh nampak wajah dan telapak tangan, jenis

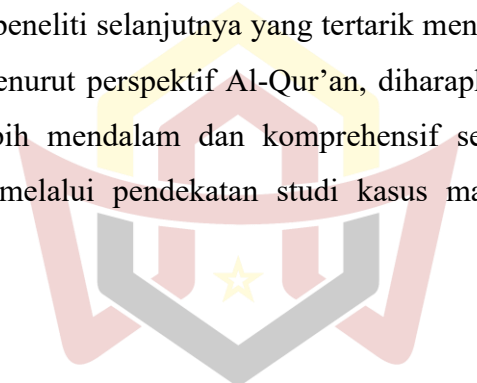
pakaiannya hijab menutupi dada, rambut, serta leher dan perilaku di ruang publik untuk tetap tinggal di rumah kecuali keadaan tertentu, kemudian menundukkan pandangan serta dilarang menghentakkan kaki saat berjalan. Perbedaannya *tabarruj* dari kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* menyebutkan *tabarruj* itu menampakkan perhiasan selain wajah, telapak tangan, yang tampak tanpa bermaksud untuk memperlihatkannya serta mengeluarkan suara perhiasan seperti gelang kaki. Disisi lain, dalam Kitab *Al-Lū'lu wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* disebutkan bagian apa saja yang terlihat dapat menimbulkan penyebab *tabarruj* yaitu menampakkan lengan, kaki, anggota badan, kepala, telinga dan jilbab tidak menutupi kepala, celah/kantong pakaian yang bisa memperlihatkan dada dan punggung, serta juga menghentakkan kaki. Dibagian lengan segenggam diluar telapak tangan mengutip pendapat Qatadha yang belandas dari Hadist Aisyah r.a boleh terlihat sebagai batas lengan pakaian.

Ketiga, penafsiran *tabarruj* dalam *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lu wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* menunjukkan bahwa syariat memberikan kerangka etika yang bertujuan menjaga martabat Muslimah tanpa menghilangkan ruang gerakannya di ranah sosial, dengan persamaan keduanya pada batas aurat yang boleh terlihat, kewajiban hijab yang menutup bagian-bagian sensitif, serta tuntunan perilaku seperti menundukkan pandangan dan menghindari tindakan yang menarik perhatian. Perbedaan keduanya seperti penekanan niat dalam tampilnya aurat menurut *Hidāyatul Al-Qur'an* dan adanya riwayat Aisyah r.a. yang memberi fleksibilitas tampaknya cincin atau separuh lengan menurut *Al-Lū'lu wa Al-Marjān* tidak menimbulkan kontradiksi, tetapi justru memperlihatkan keluasan fiqh yang memberi pilihan bagi Muslimah sesuai kebutuhan hidup kontemporer. Dengan demikian, penafsiran *tabarruj* dalam kedua kitab ini berimplikasi positif bagi persoalan gender Muslimah modern bukan sebagai batasan yang membatasi kebebasan perempuan, tetapi sebagai pedoman moral yang menjaga kehormatan, memperkuat otonomi diri, serta memastikan bahwa relasi gender berjalan seimbang, saling menghormati, dan berlandaskan tanggung jawab bersama.

5.2 Saran

Untuk memaksimalkan manfaat dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk hidup dan penerang hati. Oleh karena itu, peneliti mendorong para pembaca agar senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan.
2. Kepada seluruh wanita muslimah diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menjaga aurat dan mengenakan pakaian agar dapat terhindar dari perilaku *tabarruj* .
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tema *tabarruj* pada perempuan menurut perspektif Al-Qur'an, diharapkan mampu menggali isu ini secara lebih mendalam dan komprehensif seiring dengan perubahan zaman, baik melalui pendekatan studi kasus maupun metode penelitian lainnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiningsari, N. (2021). *GAYA BERPAKAIAN MUSLIMAH PENAFSIRAN KARIMAN HAMZAH: STUDI ANALITIK PADA TAFSIR AL-LU'LU' WA AL-MARJAN FI TAFSIR AL-QUR'AN*.
- Abdirrozak, A. M. (2024). *Tabarruj dalam QS. Al-Ahzab [33]: 33 Dan QS. An-Nur [24]: 60 Perspektif Tafsir Maqasidi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdul Mustaqim. (2006). *Amina Wadud: Menuju Keadilan Gender, dalam A.Kudri Shaleh, Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela.
- Achmad Khudori Soleh and Erik Sabti Rahmawati. (2011). *Kerjasama Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Perpsketif Hermeneutika Farid Esack)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Afifah, A. (2021). *EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN Q.S. AN-NISA[4]: 34 TENTANG KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA DAN RUANG PUBLIK (Studi Penafsiran Kariman Hamzah dan Zainab al-Ghazali)*.
- Agustin, S. D. (2022). *WA AL-MARJAN FI TAFSIR AL-QUR'AN (Studi atas Penafsiran Kariman Hamzah tentang Ayat-ayat Gender)*.
- Aksoy, H., & Hacımüftüoğlu, E. (2024). Mısırlı Bir Kadın Müfessir: Keriman Hamza ve el-Lü'lü' ve 'l- Mercân fi Tefsîri 'l- Kur 'ân Adlı Tefsiri. *Eskiyei*, 54, 1391–1410.
- Al-Baidhawi. (n.d.). *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil*. Maktabah Syamilah.
- Al-Fairuzabadi. (n.d.). *Tanwirul Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas*. Maktabah Syamilah.
- Al-Farmawi, A. A.-H. (1977). *Al-Bidayah Fi Tafsir al-Mawdhu"iy*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Maraghi, A. M. (n.d.). *Tafsir al-Maraghi*. Penerbit: Maktabah Syamilah.
- Al Ma'mun, H. (2022). *Hubungan Epistemologi Keislaman Muhammad Abid Al-Jabiri*

- dengan Tipologi Penafsiran Al-Qur'an. *Journal of Islamic Civilization*, 3(2), 135–148. <https://doi.org/10.33086/jic.v3i2.2252>
- Amin, A. S. (2021). Usul At-Tafsir review kitab 'Ilm At-Tafsir: Ushuluhi wa Manahijuhu karya ustdaz Afifuddin Dimiyathi. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadis*, 9(2), 215–231.
- Amina Wadud. (2003). *Al-Quran dan Perempuan dalam Charles Kurzman*. Jakarta: Paramadina.
- Aminullah, R. M., & Kulsum, U. (2023). Muhammad Afifudin Dimiyathi Contribution In The Development Of Al- Qur ' An Science And Tafsir Indonesia. *Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 4(1), 88–107. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v4i1.7167>
- Apriani, S. (2024). *Kontestasi Perempuan di Ruang Publik (Studi Komparatif antara Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Arifin, Z. (2021). Mengenal Kariman Hamzah, Jurnalis dan Mufassir Perempuan Asal Mesir. Retrieved March 20, 2022, from <https://tafsiralquran.id/mengenal-kariman-hamzah-jurnalis-dan-mufassir-perempuan-asal-mesir/>
- Arifin, Z. (2022). KARAKTERISTIK KITAB TAFSIR AL-LU'LU'WA AL-MARJAN FI TAFSI R AL-QUR'AN KARYA KARIMAN HAMZAH. *JURNAL DARUSSALAM: Pemikiran Hukum Tata Negara Dan Perbandingan Mazhab*, 2(2), 167–193.
- As-Sa'di, A. bin N. bin A. bin N. (n.d.). *Taysir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*.
- Asghar Ali Engineer. (1994). *Hak-hak Perempuan dalam Islam, terjemahan Farid Wajidi dan Cici Farkha Assegaf*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Astra, M. (2024). *Telaah Isu-isu yang Berkaitan terhadap Perempuan (Studi Analisis*

- Kitab Al-Lu'lu'Wa Al Marjan Fi Tafsir Al-Qur'an Karya Kariman Hamzah*). UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Asyur, I. (1984). *Tahrir Wa Tanwir*. Maktabah Syamilah.
- Ath-Thabari, I. J. (n.d.). *Jami' Al Bayan Fi Ta'wil Al Qur'an*. dalam Software Maktabah Samilah.
- Audrian, D. (2022). Teori Kebenaran Koherensi, Korespondensi, Pragmatisme Dan Huduri. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56–62. Retrieved from <http://jurnal.anfa.co.id>
- Azmi, V. N. (2022). Makna Tabarruj Perspektif Hadits dalam Kitab Syarah Shahih Muslim Karya Imam an-Nawawi (631-676 H.). *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 218–234. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.13591>
- Azra, A. (2019). *Jaringan Ulama Nusantara dan Pembentukan Islam Moderat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badi'ah, S. (2019). Kontribusi Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab Dalam Perkembangan Model Studi al-Qur'an di Indonesia. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- Badran, M. (2009). *Feminism in Islam: Secular and Religious Convergences*. Oxford: Oneworld Publications.
- Bahary, A. (2015). Tafsir Nusantara: Studi Kritis Terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani. *Jurnal Ulul Albab*, 16(2).
- Barlas, A. (2002). *Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretations of the Qur'an*. Austin: University of Texas Press.
- Dimyathi, Afifuddin. (2023). *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bi Al-Qur'an*. Jombang: Pondok Pesantren Darul Hikmah Press.
- Dimyathi, Afifudin. (2023). *Hidayatul Qur'an*. Mesir: Dar al-Nibras.

- Farah Nadhifa Khairunnisa. (2019). Kesetaraan Gender Menurut Pandangan Amina Wadud Dalam Penafsiran Penciptaan Perempuan Pertama. *Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuludin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel*, 39. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/30035/>
- Guru, D. (2022). Biografi Lengkap KH. M Afifuddin Dimyathi Beserta Ajarannya.
- Hadi, A. (2020). *METODOLOGI TAFSIR DARIDARI MASA KLASIK SAMPAI MASA KONTEMPORER*. Salatiga: Griya Media.
- Hadikusuma, W. (2018). Epistemologi Bayani, Irfani dan Burhani Al-Jabiri dan Relevansinya Bagi Studi Agama Untuk Resolusi Konflik dan Peacebuilding. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1). Retrieved from <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1510>
- Hamzah, K. (2010). *Al-Lu'lu Wa Al-Marjan Fi Tafsir Al-Qur'an*. Mesir: Pustaka As-Syuq Ad-daulyah.
- Hariyadi, M., & Muhammad, A. (2022). Rekonstruksi Tafsir Muqaran. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 6(1), 1–17.
- Hidayat, A., & Fathurrahman, M. (2022). Moderasi Beragama dalam Perspektif Tafsir Kontemporer Indonesia.”. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 6(2), 145–163.
- Imam Jazuli. (2020). Gus Awis, Penerus Ulama Nusantara Di Jazirah Arab. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/tribunners/2020/05/20/gus-awis-penerus-ulama-nusantara-di-jazirah-arab>.
- Jalaluddin, A.-M., & As-Suyuthi, J. (n.d.). *Jalalain*. Maktabah Syamilah.
- Jazuli, I. (2020). KH. M. Afifudin Dimyathi, Mutiara Dari Pesantren Rejoso Jombang. Retrieved from <https://pwnujatim.or.id/kh-m-afifudin-dimyathi-mutiara-dari-pesantren->
- Katsir, I. (n.d.). *Tafsir Al-Qur'anul Azhim*. Penerbit: Maktabah Syamilah.
- Kembara, A. W. (2024). STUDI LITERATUR TENTANG ILM AL-TAFS I'R KARYA

- ‘ AFIFUDDIN DIMYATI DAN OBJEKTIVITAS EKSPLANASI ARGUMEN TAFSIR SAINS. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadis*, 12(1), 47–62.
- Kementerian Agama RI. (2021). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Khasanah, M. (2021). Adab Berhias Muslimah Perspektif Ma' na-cum-Maghza tentang Tabarruj dalam QS Al-Ahzab 33 Pendahuluan. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 16(2), 171–184. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.920>
- Khudzil Kitab. (2025). Biografi Kariman Hamzah. Retrieved from <https://www.khudzilkitab.com/2025/01/biografi-kariman-hamzah.html?m=1>
- Ladunni.ID. (2021). Biografi Dr. KH. M. Afifudin Dimyathi., L.c., M.A (Gus Awis). Retrieved from https://www.instagram.com/laduniid/p/CRFzYv2B--d/?hl=en&img_index=1
- Lestar, E. P., & Zulaikha, S. (2022). *Gender Dalam Ekonomi* (Mufliha Wi). Yogyakarta: Metrouniv Press.
- Luqman Abdul Jabbar. (2013). Hermeneutical Keys Esack. *Jurnal Khatulistiwa*, 3(2), 175–184.
- M. HAFIDZ NUR AZIZI. (2022). *DOMESTIKASI PEREMPUAN PADA QS. AL-AHZAB AYAT 33 (Studi Komparatif Pandangan Husein Muhammad Dan Kariman Hamzah)*.
- Mahmud, B. (2024). ANALISIS PENAFSIRAN AL-THABARI TERHADAP AYAT-AYAT PENDAHULUAN Berhias merupakan upaya untuk memperelok diri dengan menggunakan pakaian atau perhiasan yang menarik . Dalam ajaran Islam , berhias tidak dilarang , artinya diperbolehkan dilakukan . Bahkan dal. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 7(2), 291–305.
- Mahmudah, H. (2022). Epistemologi Al-Jabiri Dan Relevansinya Dalam Perkembangan

- Hukum Islam Era Disrupsi. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6(1), 38–50. Retrieved from <https://doi.org/10.52266/sangaji.v6i1.838>
- Mawaddah. (2024). *Kesaksian Perempuan dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an, Al-Azhar, Al-Mishbah dan Al-Lu'lu' wa Al-Marjan)*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Mu'min, M. (2016). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Muhammad Ali Al-Shabuniy. (1999). *Shafwah al-Tafasir*. Beirut: Dar Al Kutub al 'Alamiyyah.
- Mutrofin. (2013). Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud dan Riffat Hassan. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3(1).
- Najeh, I. (n.d.). Akhirnya Kariman Hamzah Menang. Retrieved from www.youm7.com
- Nasr, S. H. (2006). *The Study Quran: A New Translation and Commentary*. New York: HarperCollins.
- NU Online. (2023). Kitab Tafsir Hidayatul Qur'an Karya KH Afifudin Dimiyathi: untuk Kemanusiaan dan Peradaban. Retrieved from <https://www.nu.or.id/pustaka/kitab-tafsir->
- Nurdin, A., Rohmatulloh, A. I., & Haririe, M. R. (2024). Interpretation Method Of Al-Tafsir Al-Tarbawi Li Al-Qur ' an Al-Karim By Anwar Al-Baz : Study Of Surah Al-Muzammil. *ZAD Al-Mufasssir*, 6(2), 310–335.
- Pasaribu, S. (2020). METODE MUQARAN DALAM AL'QURAN. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 43–47.
- Quthb, S. (2002). *Fi Zhilal al-Qur'an: Di Bawah Naungan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- RIZQIA, R. N. (2021). *Konstruksi gender dalam kitab tafsir al- lu'lu' wa al-marjan karya kariman hamzah*.

- Rohmah, N. S. (2024). Mengenal Lebih Dekat Tafsir Hidayatul Qur'an Karya Gus Awis. Retrieved from website: <https://uinsa.ac.id/blog/mengenal-lebih-dekat-tafsir-hidayatul-quran-karya-gus-awis>
- Rosdiana, Izaac, F. A., Utami, S., & Yulaeka. (2021). *Gender dan Kesehatan* (Sartiah Yu). Purbalingga Telp.: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. London: Routledge.
- Safrudin, A. dan A. H. (2021). Analisis Hukum Islam Tentang Tabarruj Pengantin Wanita di Pesta Pernikahan Desa Bukaan Keling Kepung Kediri. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 7(1).
- Salsabila, M. D. (2020). *Tafsir ayat-ayat tentang poligami dalam perspektif penafsir perempuan (studi pemikiran Kariman Hamzah dalam kitab alLu'Lu' wa al- Marjan fi Tafsiri Alquran)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.
- Sapara, & Mensi M. (2020). Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3).
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Sarwat, A. (2020). Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5–108.
- Seknun, M. M. (2018). *Eksplorasi Wanita Di Era Kontemporer: (Studi Analisa Tafsir Tabarruj dalam Al-Qur'an)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiyani, P., Pratiwi, I., Setianah, J. D., & Betra, S. H. (2022). *Gander dan Keluarga (UPAYA (Arne Huzai)*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Setyawan, C. E. (2017). PEMIKIRAN KESETARAAN GENDER DAN FEMINISME AMINA WADUD TENTANG EKSISTENSI WANITA DALAM KAJIAN

- HUKUM KELUARGA. *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 70–91.
- Shihab, M. Q. (2004). *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shīmā' Maḥmūd Ḥāmid. (2011). Mawqif Karīmān Ḥamzah min 'Ulūm al-Qur'ān fī Tafsīrihā al-Lu'lu' wa al-Marjān. *Majallat Kuliyat Al-Tarbi, Jam'iyat 'Ayn Shamsya*.
- Sodiq, A. (2017). *Epistemologi Islam: Argumen Al-Ghazali atas Superioritas Ilmu Ma'rifat(I)* (Ed.1.,Cet.). Depok: Kencana.
- Soleh, A. K. (2003). Pemikiran Islam. *Al-Fikr*, 15(2), 271–284.
- Suci, A. C. (2024). *Konsep tabarruj jāhiliyyah dalam al-qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Syaikh Abdurrahman Bin Nashir Assa'di Dan Sayyid Quthb)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sulastri, W., Muhajirin, & Nadhiran, H. (2020). TABARRUJ DALAM PERSEPEKTIF HADIS: STUDI PEMAHAMAN MAHASISWI UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(1), 67–81.
- Sulfa, N. (2020). THE INTERPRETATION OF DOUBLE BURDEN OF WOMEN: A Comparison between al-Misbah and al-Lu'lu'wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 87–105.
- Suryana, Y. (2021). Moderasi Islam di Tengah Pandemi COVID-19: Reaktualisasi Spirit Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 89–104.
- Tanli, T. (2013). Tabarruj dalam Al-Qur'an dan Sunnah. *Istishlah Jurnal Hukum Islam*, 6(2).
- Ulum, T. M. M. A. D. (2025). Resensi Kitab Tafsir Hidayatul Qur'an karya KH. M. Afifuddin Dimyathi LC.MA. Retrieved from https://mahadalydarululum.ac.id/detail/resensi-kitab-tafsir-hidayatul-quran-karya-kh-m-afifuddin-dimyathi-lcma?utm_source

- Umar, M. H., & Abrar Yusra. (2020). PERSPEKTIF ISLAM TENTANG TABARRUJ DALAM PENAFSIRAN PARA ULAMA. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 3(4), 74–88.
- Wadud, A. (1999). *Qur'an and Women: Rereading the Sacred Text from a Women's Perspective*.
- Wira Meinis Tri Agusman. (2017). *Perkembangan Kebudayaan Mesir*.
- Yamani, A. Z., Hasbiannor, A., Kurniaty, R. S., Riady, A., Maulana, A. R., Abie, A. S., ... Anshari, M. Z. (2021). *Aneka Pendekatan Dalam Tafsir Al-Qur'an Dari Khazanah Pemikiran Islam hingga Barat*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Zabidi, A. (2022). Metode Amina Wadud Dalam Penafsiran Alquran. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.224>
- Zarkasyi, H. F. (2020). Paradigma Keilmuan Islam dan Tantangan Sekularisasi Tafsir. *Jurnal Afkaruna*, 16(1), 1–22.
- Zawiyah. (2017). Pemikiran Kesetaraan Gender dan Feminisme Amina Wadud Tentang Eksistensi Wanita dalam Kajian Hukum Keluarga. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 81.
- Zein, A., Ardiansyah, & Firmansyah. (2017). KONSEP TABARRUJ DALAM HADIS: Studi Tentang Kualitas dan Pemahaman Hadis Mengenai Adab Berpakaian Bagi Wanita. *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, 1(2), 60–74. Retrieved from <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/711/781>
- Zuhaili, W. (1991). *Al-Munir*. Maktabah Syamilah.